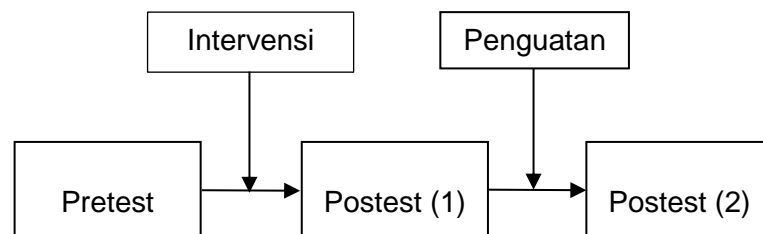


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode *pre experimental design* dengan rancangan *One Group Pre-Test dan Post-Test Design*. Menurut (Notoatmodjo, 2012), rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Di dalam ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.



Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan :

1. Pretest : Data yang diukur sebelum di intervensi (tingkat pengetahuan gizi yang kuesionernya dengan pilihan ganda berjumlah 15 pertanyaan, asupan makanan (energi dan protein) dilakukan dengan recall makanan yang dimakan responden dan pengukuran status gizi (IMT dan LILA).
2. Posttest (1) : Data yang diukur setelah diberikan intervensi (tingkat pengetahuan gizi yang kuesionernya dengan pilihan ganda berjumlah 15 pertanyaan, asupan makanan (energi dan protein) dilakukan dengan recall makanan yang dimakan responden dan pengukuran status gizi (IMT dan LILA).
3. Posttest (2) : Data yang diukur setelah diberikan penguatan (tingkat pengetahuan gizi yang kuesionernya dengan pilihan ganda

berjumlah 15 pertanyaan, asupan makanan (energi dan protein) dilakukan dengan recall makanan yang dimakan responden dan pengukuran status gizi (IMT dan LILA).

4. Intervensi : Dilakukan setelah pemberian booklet makanan seimbang untuk setiap responden. Pemberian booklet dilakukan pada hari ke 5 atau kunjungan ke 2 untuk setiap responden ibu hamil KEK
5. Penguatan : Dilakukan untuk responden yang tidak paham dengan booklet makanan seimbang yang telah diberikan. Penguatan intervensi pada responden dilakukan pada responden yang sibuk dengan pekerjaannya. Sehingga responden tersebut perlu diberikan pendampingan yang lebih dari responden yang memiliki pekerjaannya ringan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Arjowinangun Kota Malang pada tanggal 17 Juli sampai dengan 17 Agustus 2017.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek berjumlah 16 orang ibu hamil dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi :
 1. Ibu hamil KEK trimester II dan trimester III
 2. Kehamilan hasil risiko KEK dengan salah satu kriteria dibawah ini:
 - Kehamilan pada usia <20 tahun atau >35 tahun
 - Ibu hamil tida sedang sakit infeksi
 - Ibu hamil tidak mengalami pendarahan
 3. Bersedia menjadi sampel penelitian
 4. Berdomisili di Kelurahan Arjowinangun Kota Malang

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Ibu hamil yang sedang sakit infeksi
- 2) Ibu hamil yang mengalami pendarahan

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas:

Tingkat pengetahuan gizi, status gizi (IMT dan LILA)

2. Variabel Terikat :

Asupan makanan (energi dan protein)

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel Tingkat Pengetahuan Gizi, Asupan Makanan (Energi dan Protein), Status Gizi (IMT dan LILA)

No	Variabel	Definisi	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat pengetahuan gizi	Gambaran pemahaman ibu mengenai gizi pada ibu hamil (energi dan protein) yang dinyatakan % jawaban benar	Memberikan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pemberian nilai bilajawaban benar dengan skor 1 dan bila jawaban salah dengan skor 0	<ul style="list-style-type: none">• Tinggi : $\geq 80\%$• Cukup : 60 % - 80 %• Kurang : $< 60\%$	Ordinal
2.	Asupan Makanan a. Asupan energi	Banyaknya zat gizi yang dikonsumsi	Wawancara menggunakan formulir recall 24 jam saat pre test dan selama	Rata-rata hasil sebelum konseling dibandingkan dengan hasil sesudah	Ordinal

	b. Asupan protein	<p>dibatasi pada energi dan dinyatakan dengan satuan kalori hari dihitung dari konsumsi pangan sehari dengan menggunakan metode recall 1 x 24 jam dibandingkan dengan Angka Kecukupan Energi yang dianjurkan (kalori) x 100%.</p> <p>Banyaknya zat gizi yang dikonsumsi dibatasi pada protein dan dinyatakan dengan satuan gr/hari dihitung dari konsumsi pangan sehari dengan menggunakan metode recall 1 x 24 jam dibandingkan dengan Angka Kecukupan Protein yang dianjurkan (gr) x 100%.</p>	dilakukan intervensi (pemberian booklet makanan seimbang)	<p>konseling dengan kategori tingkat konsumsi :</p> <p>Lebih : $\geq 120\%$ AKG</p> <p>Normal : 90-119% AKG</p> <p>Defisit tingkat ringan : 80-89% AKG</p> <p>Defisi tingkat sedang : 70-79% AKG</p> <p>Defisit tingkat berat : $< 70\%$ AKG</p> <p>(Depkes RI, 2013)</p>	
--	-------------------	--	---	--	--

3.	Status Gizi				
	a. Indeks Massa Tubuh (IMT)	Berat badan dalam kilogram (kg) dibagi tinggi dalam meter kuadrat (m ²).	Kuesioner dengan perhitungan Indeks Massa Tubuh (IMT). IMT $\frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m)}^2}$	Kategori : <ul style="list-style-type: none"> • Kurang= IMT < 18,5 • Normal= IMT 18,5-25,0 • Oeverweight = IMT 25,1-27,0 • Obesitas= IMT > 27,0 (Depkes RI, 2013)	Ordinal
	b. Lingkar Lengan Atas (LILA)	Keadaan kekurangan makanan dalam waktu yang lama sehingga menyebabkan penggunaan cadangan lemak sebagai sumber energi yang pertama. Pengukuran LILA diambil pada pertengahan antara tulang bahu dan tulang siku.	Dengan menggunakan penggaris LILA	Kategori: <ul style="list-style-type: none"> • ≥ 23,5 cm tidak beresiko KEK • ≤ 23,5 cm beresiko KEK (Depkes RI, 2013)	

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Kuesioner identitas responden digunakan untuk mencatat identitas responden guna memperoleh data karakteristik subyek penelitian (Lampiran 2)
2. Kuesioner pengetahuan gizi ibu hamil yang terstruktur berisi pertanyaan (Lampiran 2)
3. Formulir *food recall* 24 jam untuk mengetahui asupan makan ibu hamil (Lampiran 3)
4. Formulir *informed consent* (Lampiran 1)
5. Booklet (Lampiran 15)

G. Prosedur dan Intervensi Penelitian

1. Skrining ibu hamil trimester II dan III yang memenuhi kriteria subjek penelitian.
2. Menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dengan mengisi *informed consent* (Lampiran 1).
3. Sebelum intervensi, responden diwawancarai dengan kuesioner untuk mengetahui identitas, tingkat pengetahuan gizi, asupan makanan (energi dan protein) dan status gizi (IMT dan LILA).
4. Responden diberikan intervensi berupa pemberian booklet makanan seimbang.
5. Jadwal intervensi gizi (Lampiran 8)
 - a. Hari 1-4 : dilakukan pre test dengan membagikan form kuesioner. Data yang diambil yaitu karakteristik responden, tingkat pengetahuan gizi, recall asupan makanan (energi dan protein), dan pengukuran status gizi (IMT dan LILA)
 - b. Hari 5-8 : mulai dilakukan intervensi berupa pemberian booklet makanan seimbang dengan materi sebagai berikut : materi tentang KEK (pengertian KEK, penyebab terjadinya KEK, tanda dan gejala KEK, pengaruh KEK, faktor-faktor yang mempengaruhi KEK), kebutuhan gizi ibu hamil, bahan makanan sumber energi, bahan

makanan sumber protein, jumlah kalori pada ibu hamil, dampak kekurangan asupan yang tidak seimbang pada ibu hamil, cara mengetahui secara dini masalah kekurangan gizi, dan contoh makanan seimbang pada ibu hamil. Data yang diambil yaitu asupan makan dengan *recall* 24 jam.

- c. Hari 9-12: dilakukan penguatan intervensi berupa tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami oleh setiap responden dan diharapkan apabila ada responden yang belum mengerti isi dari booklet makanan seimbang yang telah diberikan oleh peneliti kepada setiap ibu hamil KEK. Data yang diambil yaitu pengetahuan gizi dengan metode tanya jawab.
- d. Hari 13-16: dilakukan monitoring dan evaluasi dan dilakukan observasi pemilihan jenis makanan dan porsi makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil. Data yang diambil yaitu asupan makan dengan *recall* 24 jam.
- e. Hari 17-20 : responden melakukan praktek mandiri tanpa di dampingi dan diharapkan responden tetap membaca booklet makanan seimbang yang telah diberikan oleh peneliti kepada setiap responden. Data yang diambil yaitu asupan makan dengan *recall* 24 jam.
- f. Hari 21-24 : responden melakukan praktek mandiri tanpa di dampingi dan diharapkan responden tetap membaca booklet makanan seimbang yang telah diberikan oleh peneliti kepada setiap responden. Data yang diambil yaitu asupan makan dengan *recall* 24 jam.
- g. Hari 25-28: dilakukan post test. Data yang diambil yaitu tingkat pengetahuan gizi berupa pertanyaan 15 pilihan ganda sesuai dengan pre test yang dilakukan sebelum intervensi, *recall* asupan makanan (energi dan protein), dan pengukuran status gizi (IMT dan LILA).

H. Metode Pengumpulan Data

1. Persiapan Penelitian

a. Tahap pembuatan booklet

Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah media booklet. Proses pembuatan media melalui tahap penentuan termasuk materi hingga proses pencetakan. Tema atau materi yang disampaikan melalui media tersebut adalah makanan seimbang pada ibu hamil.

Proses pembuatan booklet disesuaikan dengan responden dan jenis gambar yang digunakan adalah animasi yang berasal dari internet dengan format bitmap atau vektor. Sedangkan untuk gambar makanan yang ada pada booklet berasal dari buku foto makanan. Setelah gambar-gambar disesuaikan dengan tema yang dipilih, kemudian dilakukan proses desain booklet dengan menggunakan bantuan software Publisher. Booklet dibuat dengan ukuran kertas (15 x 21 cm) berwarna, bahasa yang digunakan bahasa baku, singkat, dan jelas. Seperti yang ada pada buku KIA. Setelah proses desain selesai kemudian dilakukan proses cetak dan kemudian dilakukan proses penyusunan booklet. Setelah booklet selesai kemudian dievaluasi dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing untuk me-review hasil desain dan penyusunan booklet yang sedang dikembangkan. Hal-hal yang dievaluasi untuk booklet adalah kesesuaian gambar dengan tema maupun dengan pesan, kejelasan gambar, kejelasan huruf atau membaca pesan, dan teknik pembuatan booklet. Hasil evaluasi ini digunakan untuk merevisi booklet.

b. Langkah awal penelitian yaitu mengurus etika penelitian (ethical clearance) penelitian dengan cara mengajukan permohonan kaji etik kepada Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan surat pengantar yang ditandatangani oleh Ketua Jurusan Gizi.

c. Setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dan protokol penelitian telah dinyatakan layak etik oleh ketua komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka selanjutnya peneliti

mengajukan permohonan usul penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Malang dengan surat pengantar yang ditandatangani oleh Ketua Jurusan Gizi.

- d. Setelah mendapat surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Malang maka selanjutnya peneliti melanjutkan perizinan penelitian kepada Kepala Puskesmas Arjowinangun Kota Malang
- e. Peneliti meminta izin dan melapor kepada bidan di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang
- f. Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan untuk mejalin kerjasama dalam pelaksanaan penelitian.
- g. Peneliti mempersiapkan kelengkapan administrasi yang akan diperlukan dalam penelitian yaitu instrumen, media penelitian, alat tulis dan lain-lain.
- h. Peneliti mendatangi setiap responden ibu hamil KEK dengan homevisit ke rumah-rumah ibu hamil KEK.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data karakteristik responden, meliputi: identitas responden (nama, umur: 20-25 tahun, 26-30 tahun, 31- 35 tahun, alamat, jumlah anggota keluarga (kecil = 2 - 4 orang dan sedang 5 - 7 orang), tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan keluarga, riwayat kehamilan dan kebiasaan responden. Data karakteristik responden ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.
2. Data tingkat pengetahuan gizi responden ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif. Bila jawaban benar diberi skor 1 dan 0 bila jawaban salah. Hasil dari jawaban responden yang sudah diberi skor dijumlah dan dibandingkan dengan total soal kemudian dikalikan 100%.

Cara penilaian :

$$N = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{total soal}} \times 100\%$$

Hasil presentase dari cara pemberian dan penilaian diklasifikasikan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Baik : bila didapatkan hasil >80% jawaban yang benar
- b. Sedang : bila didapatkan hasil 60-80% jawaban yang benar

- c. Kurang: bila didapatkan hasil <60% jawaban yang benar
- Nilai yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai pengetahuan yang diperoleh sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi (pemberian booklet makanan seimbang). Perubahan masing-masing nilai yang diperoleh responden ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.
3. Data asupan makanan (energi dan protein) diperoleh dari hasil wawancara menggunakan *food recall* selama proses intervensi. Hasil data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Dengan kategori :
- a. Sesuai jika :
- 1) Jumlah memenuhi porsi kebutuhan masing-masing individu.
 - 2) Frekuensi makan yaitu 3 kali makan utama dan 2-3 kali makan selingan.
 - 3) Jenis makan bervariasi terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran dan buah.
- b. Tidak sesuai jika tidak memenuhi jumlah (porsi), frekuensi dan jenis yang bervariasi.
4. Data asupan makanan diperoleh dari hasil recall 24 jam selama proses intervensi dan dibandingkan dengan kebutuhan ibu hamil. Hasil data disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis secara deskriptif.
5. Analisa data
- a. Analisis Univariat
- Analisis univariat digunakan untuk menganalisis tiap variabel yang ada secara deskriptif.
- b. Analisis Bivariat
- Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui perbedaan hasil tingkat pengetahuan gizi, asupan makanan (energi dan protein), dan status gizi (IMT dan LILA).

J. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang. Kemudian peneliti akan melakukan pengumpulan data responden dan menekankan pada masalah etika meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden sesaat sebelum responden diberi observasi. Jika responden bersedia menjadi responden, maka diminta tanda tangan di lembar persetujuan, tetapi jika tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak menolak untuk menjadi responden. Dan tidak boleh memaksa responden untuk ikut serta dalam penelitian ini.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapat dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan peneliti serta tidak dipublikasikan.